

Tugas Agama Islam



UNIVERSITAS MULIA

Oleh :

Muhammad Farras Rayhand

2041007

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MULIA PSDKU SAMARINDA**

1. Tuliskan dan terjemahkan perkata, QS Ali Imron ayat 190-193.

Berikan penjelasan maknanya secara singkat!

Jawaban :

Ayat 190

السَّمَوَاتِ
langit
الَّيْلِ
malam
لِأُولَى الْأَلْبَابِ
bagi orang yang
berakal

فِي خَلْقِ
dalam penciptaan
وَإِخْتِلَافِ
dan pergantian
لَايَةٍ
terdapat tanda-tanda
(kebesaran Allah)

إِنَّ
sesungguhnya
وَالْأَرْضِ
dan bumi
وَالنَّهَارِ
dan siang

Ayat 191

قِيَامًا
sambil berdiri
وَيَتَفَكَّرُونَ
dan mereka
memikirkan
وَالْأَرْضِ
dan bumi (seraya
berkata)

يَذْكُرُونَ اللَّهَ
mengingat Allah
وَعَلَى جُنُوبِهِمْ
atau dalam keadaan
berbaring
السَّمَوَاتِ
langit

الَّذِينَ
(yaitu) orang-orang
yang
وَقَعُودًا
duduk
فِي خَلْقِ
tentang penciptaan

بَاطِلًا

sia-sia

النَّارِ

neraka

هَذَا

semua ini

عَذَابِ

(dari) azab

مَا خَلَقْتَ

tidaklah Engkau
menciptakan

فَقِنَا

lindungilah kami

رَبَّنَا

ya Tuhan kami

سُبْحَانَكَ

Maha Suci
Engkau

Ayat 192

النَّارِ	إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلُ	رَبَّنَا
ke dalam neraka	sesungguhnya orang yang Engkau masukkan	ya Tuhan kami
مِنْ أَنْصَارٍ	وَمَا لِلظَّالِمِينَ	فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ
seorang penolong pun	dan tidak ada bagi orang yang zalim	maka sungguh, Engkau telah menghinakannya

Ayat 193

مُنَادِيًا يُنَادِي	سَمِعْنَا	إِنَّا	رَبَّنَا
orang yang menyeru	mendengar	sesungguhnya kami	ya Tuhan kami
فَأَمَّا	بِرَبِّكُمْ	أَنْ آمَنُوا	لِلْإِيمَانِ
maka kami pun beriman	kepada Tuhanmu	berimanlah kamu	kepada iman, (yaitu)
وَكُفِّرْ	ذُنُوبَنَا	فَاغْفِرْ لَنَا	رَبَّنَا
dan hapuskanlah	dosa-dosa kami	ampunilah	ya Tuhan kami
مَعَ الْأَبْرَارِ	وَتَوَقَّأْ	سَيِّئَاتِنَا	عَنَّا
beserta orang- orang yang berbakti	dan matikanlah kami	kesalahan- kesalahan kami	dari kami

Makna singkat : terdapat perilaku terpuji yang senantiasa harus dimiliki orang-orang berakal dan beriman. Yaitu perilaku yang senantiasa dalam setiap aktivitasnya, duduknya, bahkan dalam keadaan berbaringnya, ia memikirkan akan seluruh penciptaan yang terjadi di dunia ini.

2. Berikan contoh lima materi tafakkur masing - masing 1 dengan dalilnya !

Jawaban :

Pertama, tafakur dalam rangka merenungi ayat-ayat Allah. Dalam tafakur ini, seseorang harus bertawajuh dan meyakinkannya.

Dalil : Allah Ta'ala berfirman (yang artinya): “(al-Qur'an adalah) sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu, penuh berkah, agar mereka mentadabburi ayat-ayatnya...” (QS. Shad [38]: 29).

Kedua, tafakur dalam rangka merenungi nikmat-nikmat Allah. Tafakur ini dapat melahirkan mahabbah atau cinta pada diri seseorang kepada-Nya.

Dalil : “Sungguh harta dan kenikmatan yang aku miliki itu aku dapatkan dari ilmu yang aku miliki” (QS. Al-Qashash: 78).

Ketiga, tafakur dalam rangka merenungi janji-janji Allah. Tafakur ini dapat menyalakan atau menambah semangat beramal saleh di hati seseorang.

Dalil : Allah berfirman yang artinya, "Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)." (QS. Al-An'am ayat 162-163)

Keempat, tafakur dalam rangka merenungi peringatan Allah. Tafakur ini dapat melahirkan rasa takut di hati seseorang kepada (siksa)-Nya.

Dalil : “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat“ (QS. Asy-Syu'ara [26]: 214).

Kelima, tafakur dalam rangka merenungi kelalaian diri dalam menjalankan perintah-Nya. Tafakur ini dapat menumbuhkan rasa malu di hati seseorang.

Dalil : Allah berfirman: Telah dekat kepada manusia hari perhitungan segala amal mereka, sedang mereka ada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya) (Al-Anbiya”: 1)

3. Tuliskan tiga dzikir pagi dan petang yang dibaca seorang muslim dan berikan penjelasan fadhilahnya!

Jawaban :

[1] dzikir pagi

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Ash-bahnaa wa ash-bahal mulku lillah walhamdulillah, laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, laahul mulku walahul hamdu wa huwa ‘ala kulli syai-in qodir. Robbi as-aluka khoiro maa fii hadzal yaum wa khoiro maa ba’dahu, wa a’udzu bika min syarri maa fii hadzal yaum wa syarri maa ba’dahu. Robbi a’udzu bika minal kasali wa su-il kibar. Robbi a’udzu bika min ‘adzabin fin naari wa ‘adzabin fil qobri.

“Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Rabbku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di alam kubur.” (Dibaca 1 kali)

[2] dzikir petang

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Amsaynaa wa amsal mulku lillah walhamdulillah, laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, laahul mulku walahul hamdu wa huwa ‘ala kulli syai-in qodir. Robbi as-aluka khoiro maa fii hadzihil lailah wa khoiro maa ba’dahaa, wa a’udzu bika min syarri maa fii hadzihil lailah wa syarri maa ba’dahaa. Robbi a’udzu bika

minal kasali wa suu-il kibar. Robbi a'udzu bika min 'adzabin fin naari wa 'adzabin fil qobri.

Artinya:

“Kami telah memasuki waktu petang dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Ny. Milik Allah kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Rabbku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di malam ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Rabbku, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur.” (Dibaca 1 x)

[3] dzikir pagi dan petang

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

Allahumma bika ash-bahnaa wa bika amsaynaa wa bika nahyaa wa bika namuutu wa ilaikan nusuuur.

“Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu petang. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua makhluk).” (Dibaca 1 kali)

4. Tuliskan 1 dalil Al-Quran dan 1 Hadis tentang AQ (Adversity Quitent)!

Jawaban :

Dalil :

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Katakanlah : “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan”(Q.S. al-Maidah/5 : 100).

Hadis :

Yunus (10):109 Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya

**5. Bedakan antara ibadah Mahdhoh dan dan ibadah Ghairu Mahdoh,
Berikan contohnya masing - masing dalam kehidupan!**

Jawaban :

Ibadah mahdhah Adalah ibadah yang murni ibadah sedangkan Ibadah ghairu mahdhah adalah Ibadah yang tidak murni ibadah.

- Contoh Ibadah Mahdhah : Shalat
- Contoh Ibadah Ghairu Mahdhah : Bekerja mencari nafkah